

**STUDI MAKAM SYEKH AL-WASIL SYAMSUDDIN DI KELURAHAN
SETONO GEDONG, KEC. KOTA KEDIRI, KOTA KEDIRI
TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh :

MUCHKAMAD RIZA ZAINUL

NPM 18.1.01.02.0009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

Jalan. KH. Ahmad Dahlan No.76

Telp. (0354)771576 Kediri

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

MUCHKAMAD RIZA ZAINUL

NPM. 18.1.01.02.0009

Judul:

**STUDI MAKAM SYEKH AL-WASIL SYAMSUDDIN DI KELURAHAN
SETONO GEDONG, KEC. KOTA KEDIRI, KOTA KEDIRI TAHUN 2022**

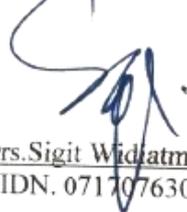
Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia ujian / sidang skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantra PGRI Kediri

Tanggal: 21 Juli 2022

Pembimbing 1



Drs. Sigit Widiatmoko M.Pd.
NIDN. 0717076301

Pembimbing 2



Dr. Zainal Afandi M.Pd.
NIDN. 0005076902

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

MUCHKAMAD RIZA ZAINUL
NPM. 18.1.01.02.0009

Judul:

**STUDI MAKAM SYEKH AL-WASIL SYAMSUDDIN DI KELURAHAN
SETONO GEDONG, KEC. KOTA KEDIRI, KOTA KEDIRI TAHUN 2022**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian / sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: **21 Juli 2022**

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

Ketua Penguji : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.

Penguji 1 : Drs. Heru Budiono, M.Pd

Penguji 2 : Dr. Zainal Afandi, M.Pd

Tanda Tangan



Dr. Murni Nurmilawati, M.Pd
NIDN.0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Muchkamad Riza Zainul
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl.lahir : Kediri, 22 Oktober 2000
NPM : 18.1.01.02.0009
Fak./Jur./Prodi : FKIP/S1 Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2022

MUCHKAMAD RIZA ZAINUL
NPM. 18.1.01.02.0008

Motto :

Hidup itu terus berjalan, kalo capek gojek aja

Karya ini saya persembahkan untuk:

- Ayah dan Ibu serta keluarga dari Bani Tukirin
family tercinta terima kasih atas do'a, motivasi dan
segala dukungannya hingga akhirnya bisa
menyelesaikan skripsi ini
- Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas
Nusantara PGRI Kediri tempatku menimba ilmu
- Teman-teman mahasiswa baik hati sejarah angkatan
2018.
- Teman-teman diluar kampus yang sudah bersedia
menemani saya untuk memperoleh data-data untuk
skripsi
- Okta yang telah bersedia meminjamkan laptop nya
untuk saya
- Ewin yang sudah memberikan semangat

ABSTRAK

Muchkamad Riza Zainul Studi Makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin Di Kelurahan Setono Gedong, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri Tahun 2022, Skripsi, Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022

Kata kunci: Makam, Syekh Al-Wasil, Setono Gedong

Penelitian ini di latar belakang menenai wisata religi makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin yang berada di tengah Kota Kediri. Syekh al-Wasil Syamsuddin alias Mbah Wasil, adalah seorang ulama besar dari Persia yang datang ke Kediri untuk membahas kitab Musarar atas undangan dari Raja Sri Aji Jayabaya. Kehadiran Syekh al-Wasil Syamsudin di Kediri menjadi penanda dimulainya penyebaran agama Islam di Kediri. Ketokohan Syekh al-Wasil baru dikenali secara terbatas berdasarkan situs peninggalan berupa makam kuno di kompleks Masjid Auliya' Setono Gedong, Kota Kediri.

Tujuan dalam penelitian sebagai sarana untuk mengetahui bagaimana kondisi makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin, proses ziarah dan tanggapan peziarah, serta peran masyarakat sekitar, penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi makam, proses ziarah, dan peran masyarakat sekitar terhadap makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin. Kesimpulan pada penelitian adalah Syekh Al-Wasil Syamsuddin merupakan tokoh penyebar Agama Islam di Kota Kediri dan di makamkan di Setono Gedong yang sekarang dijadikan wisata religi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara, Dokumentasi, dan yang berpartisipasi dalam pengumpulan data ini adalah Juru Kunci makam Syekh Al Wasil.

Kesimpulan pada penelitian ini Makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin merupakan situs religi yang sekarang dijadikan tempat berziarah dari berbagai kota. Para peziarah yang datang kemakam ada yang sekedar berdoa dan mengikuti pengajian haul yang dilaksanakan untuk memperingati wafatnya Mbah Wasil. Terdapat peran masyarakat sekitar dengan adanya situs wisata religi dengan mendirikan wisata kuliner.

KATA PENGANTAR

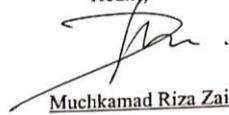
Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. karena atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “STUDI MAKAM SYEKH AL-WASIL SYAMSUDDIN DI KELURAHAN SETONO GEDONG, KEC. KOTA KEDIRI, KOTA KEDIRI TAHUN 2022”. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Drs. Yatmin, M.P.d, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri, sekaligus sebagai pembimbing skripsi I yang selalu siap untuk memberikan bimbingan kepada penulis sampai terwujudnya skripsi ini.
4. Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi I yang selalu siap untuk memberikan bimbingan kepada penulis sampai terwujudnya skripsi ini
5. Bapak, ibu, kakak, adik serta teman – teman yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi untuk terselesaikannya skripsi ini

6. Ucapan terima kasih juga disampaikan pada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Walaupun demikian, dalam laporan penelitian ini, peneliti menyadari masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini.

Kediri, 20 Juli 2022



Muchkamad Riza Zainul.

NPM. 18.1.01.02.0008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Agama Islam	7
1. Pengertian Agama	7
2. Islam sebagai Agama	9
B. Kota Kediri.....	11
C. Kondisi Geografi dan Demografi.....	15
D. Wisata Religi.....	16
E. Makam Syekh Al-Wasil Syamsudin.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
B. Kehadiran Peneliti.....	25
C. Tahapan Penelitian.....	26

D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian	28
E. Sumber Data.....	28
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	31
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	34
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
1. Objek lokasi penelitian.....	39
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
1. Kondisi Makam Syekh al-Wasil Syamsuddin.....	43
2. Proses serta tanggapan peziarah tentang Syekh al-Wasil Syamsuddin	45
3. Peran Masyarakat di Wisata Religi Syekh al-Wasil Syamsuddin..	46
C. Interpretasi dan Pembahasan.....	50
1. Kondisi makam Syekh al-Wasil Syamsuddin	50
2. Proses dan tanggapan peziarah Syekh al-Wasil Syamsuddin	51
3. Peran Masyarakat di Wisata Religi Syekh al-Wasil Syamsuddin..	51
BAB 5 PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi	54
C. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Waktu Penelitian	29
Tabel 4.1 : Jenis Produk Usaha Ekonomi di Wisata Religi Syekh Wasil	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Gambar Peta Wilayah	41
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Wawancara Juru Kunci.....	59
Lampiran 2 : Kondisi Makam	60
Lampiran 3 : Paguyuban Warung Kopi	61
Lampiran 4 : Kartu Bimbingan	62
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian	63
Lampiran 6 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam terdiri atas dua suku kata yang masing-masing memiliki makna dan arti. Secara terminologi, “Agama” adalah sesuatu yang membawa peraturan, yang merupakan hukum dan harus dipatuhi; menguasai diri seseorang serta membuatnya tunduk dan patuh kepada Tuhan dengan menjalankan ajaran-Nya; serta kewajiban yang jika dijalankan mendapat baik dan jika mengingkarinya memperoleh balasan buruk. Sedangkan “Islam” adalah agama yang mengatur manusia agar menjadi selamat, sejahtera, aman, damai, dan menyerahkan diri kepada Allah SWT., patuh dan tunduk kepada-Nya, serta mau beribadah dengan penuh kesadaran dan keikhlasan. Kesempurnaan, keuniversalan, dan kecocokan ajaran Islam dalam kehidupan manusia, baik kehidupan masa lalu, masa kini, maupun masa yang akan datang, jelas memberikan pandangan yang luas kepada manusia bahwa Islam mempunyai konsepsi yang matang, terarah, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sebagian besar ditandai dengan akselerasi peradaban, rekayasa industri, dan teknologi. Aksioma yang dapat diterima bahwa Islam pada prinsipnya adalah agama yang mengatur manusia di dunia agar memenuhi perintah Tuhannya dan selalu menaatinya, sekaligus tunduk serta tawakkal untuk mencapai tingkatan takwa yang sesungguhnya (Aizid, 2021). Di Indonesia, Islam merupakan agama yang dianut oleh mayoritas

masyarakat. Untuk mencapai kondisi ini tentunya terdapat proses panjang yang lazim disebut sebagai Islamisasi. Salah satu proses islamisasi yang menarik untuk di analisis adalah yang terjadi di daerah Kediri, mengingat daerah ini berdasarkan data-data historis menjadi daerah yang penting dalam kerajaan Kediri hingga Majapahit yang notabene di dominasi pengaruh Hindu Budha (Widiatmoko & Fahmi, 2017).

Kediri terkenal sebagai kota santri karena banyak ditemukan pondok pesantren dengan santri berjumlah ribuan yang datang dari berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, di Kediri juga terdapat banyak situs purbakala yang sekarang menjadi tempat wisata. Salah satunya adalah wisata religi makam Syekh al-Wasil Syamsuddin yang berada di tengah Kota Kediri. Syekh al-Wasil Syamsuddin alias Mbah Wasil, adalah seorang ulama besar dari Persia yang datang ke Kediri untuk membahas kitab Musarar atas undangan dari Raja Sri Aji Jayabaya, penguasa Kerajaan Kadiri pada abad ke-12 (Sunyoto, 2017). Kehadiran Syekh al-Wasil Syamsudin di Kediri menjadi penanda dimulainya penyebaran agama Islam di Kediri. Kedatangan Syekh Wasil untuk menyebarkan agama Islam diyakini terjadi sebelum era Walisongo dalam menyebarkan ajaran Islam di Tanah Jawa. Namun, sejauh ini, ketokohan Syekh al-Wasil baru dikenali secara terbatas berdasarkan situs peninggalan berupa makam kuno di kompleks Masjid Auliya' Setono Gedong, Kota Kediri. Ada banyak makam yang nisan nya bergelar raden maupun lainnya, namun komplek makam terbesar adalah makam Syaikh

Wasil Syamsuddin yang sangat ramai oleh pengunjung dari berbagai Kota di Indonesia. Selain ziarah banyak kegiatan yang dilaksanakan di kompleks sekitar makam mbah Wasil. Salah satunya setiap bulan Rajab Minggu legi pihak pengelola mengadakan acara Tahlil di maqam dan khataman Al-Quran di Masjid sebagai peringatan Haul Mbah Wasil. Kegiatan lainnya adalah kegiatan harian setiap malam jumat dalam bentuk Pengajian Dzikrul Ghofilin yang rutin dihadiri warga sekitar Kediri. Kegiatan itu dipimpin langsung oleh Gus Sabuth putra Gus Miek, KH Imam Jazuly. Makam yang selalu ramai dikunjungi oleh para peziarah ini menjadi penanda bagi kebesaran kharisma sang tokoh, yang oleh sebagian warga masyarakat dipandang sebagai salah seorang wali (Saleh & Chamid, 2018).

Mempelajari tradisi memang tidak lepas dari wajah budaya Islam di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri, bahwa saat ini ada tren wisata religi, dimana orang akan berziarah ke tempat-tempat yang bernuansa religi (Mustagfiroh & Mustaqim, 2014). Kuburan ziarah digunakan sebagai wisata religi bagi umat Islam Indonesia (Fuad, 2019). Keberadaan makam tokoh-tokoh penting Islam dapat menghimbau masyarakat untuk menunaikan ibadah melalui berbagai motivasi (Mumfangati, 2007). Nilai-nilai agama memiliki peran dalam mewujudkan nilai-nilai budaya lokal masyarakat. Nilai agama dan budaya dijadikan model pengembangan wisata ziarah. Ziarah sendiri merupakan tradisi turun-temurun dengan mengunjungi makam bersama dengan niat mendoakan ahli kubur dan juga sebagai pelajaran (ibrah) bagi

peziarah agar bisa lebih dekat dengan Allah SWT (Al-Musawa, 2007). Dalam penelitian Mahzumi & Fuad (2019), ziarah kubur dapat digunakan sebagai salah satu objek spiritual. *Pertama*, proses spiritual peziarah bermula dari alasan menjadikan makam Syaikh Syamsuddin Al-Wasil Kota Kediri sebagai objek pendidikan spiritual yakni, media pengingat bagi peziarah, upaya mendekatan peziarah pada Allah, dan sebagai tempat berdo'a. Proses spiritual sendiri dibagi menjadi tiga tahap yakni; (1) para ziarah dengan melakukan penyucian dengan berwudhu sebagai bentuk tata krama diri sebelum memasuki makam yang dianggap suci, (2) tahap ziarah dimulai dengan bertawasul pada orang-orang khusus, membaca al-Qur'an, membaca tahlil dan terakhir membaca do'a, (3) pasca ziarah dengan melakukan shodaqoh dengan memasukkan uang ke kotak yang telah disediakan dengan kepercayaan para peziarah dengan amal akan segera terwujud. *Kedua*, segi perubahan spiritual yang terjadi pada diri peziarah yakni; (1) perubahan secara batin seperti ketenangan hati dan merasa hati menjadi bersih, (2) perubahan secara dhohir seperti merasa dalam menjalani hidup semakin rajin dan bersemangat, rasa malas menghilang, dan peziarah dapat mengontrol emosi.

Tingginya potensi wisata ziarah dan religi makam Syekh al-Wasil Syamsuddin di Kota Kediri dapat menjadi alternatif selain wisata konvensional. Mengingat beliau adalah tokoh tertua yang disegani serta dipercaya untuk selalu memberikan wasilah atau usulan dalam bentuk mimpi maupun tanda alam. Pengalaman para peziarah sebelumnya memang tidak

didasarkan pada suatu pendapat tertentu, namun lebih cenderung berdasarkan pengalaman pribadi spiritual selama agenda penziarahan. Bahkan terdapat cerita juga bahwa Syekh al-Wasil Syamsuddin dipercaya sebagai tokoh pembawa berkah ketika berziarah di makamnya. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Studi Makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin Di Kelurahan Setono Gedong, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri Tahun 2022”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dijabarkan di atas, penelitian ini memfokuskan tentang kondisi makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin, proses ziarah makam dan tanggapan peziarah tentang makam, serta peran masyarakat sekitar dengan adanya Wisata Religi Makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi makam Syekh al-Wasil Syamsuddin
2. Mengetahui keadaan pelaksanaan ziarah dan tanggapan peziarah terhadap makam Syekh al-Wasil Syamsuddin
3. Mengetahui peran masyarakat sekitar di Wisata Religi Syekh al-Wasil Syamsuddin

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

- a) Peneliti dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan ketrampilan di lapang dalam penerapan teori yang didapat di perkuliahan
- b) Dapat menjadi bahan kajian untuk peneliti selanjutnya
- c) Dapat disajikan sebagai referensi untuk perpustakaan sebagai sumber belajar untuk mahasiswa lainnya
- d) Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi tempat wisata religi Kota Kediri
- e) Penelitian ini diharapkan menjadi sarana informasi bagi masyarakat luas mengingat terbatasnya penelitian

2. Kegunaan Teoritis

Dilihat dari aspek pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan berguna sebagai sarana informasi untuk menambah pengetahuan terkait makam Syekh al-Wasil Syamsuddin menggunakan pendekatan kualitatif.